
Jurnal Pendidikan Jasmani

HUBUNGAN KELENTUKAN PERGELANGAN TANGAN DAN KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN SERVICE BACKHAND DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VIII SMP N 1 KOTA SORONG

Zulhan Ashari Datukramat¹, Jusrianto AS², Fathurrahman³
zulhanjuli56@gmail.com¹, jusrianto33@gmail.com², fathurrahman@gmail.com³

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia¹

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2020

Disetujui Februari 2020

Dipublikasikan

Keywords:

Kelentukan pergelangan tangan, Koordinasi mata tangan, Kemampuan service backhand.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan service backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan cara di undi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menggunakan penggaris busur untuk mengukur kelentukan pergelangan tangan, tes lempar tangkap bola untuk mengukur koordinasi mata tangan dan tes service backhand untuk mengukur kemampuan service backhand. Teknik analisis data menggunakan system SPSS versi 16. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan service backhand, namun hubungan itu sangat lemah yaitu $r = 0,174$ ($P < 0,05$) P adalah $0,030 = 3,00\%$, terdapat hubungan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan service backhand, namun hubungan tersebut sangat lemah yaitu $r = 0,094$ ($P < 0,05$) P adalah $0,009 = 0,9\%$, dan terdapat hubungan kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan service backhand, namun hubungan ketiga variabel itu lemah yaitu $r = 0,460$ ($P < 0,05$) P adalah $0,043 = 4,30\%$, dengan tingkat signifikan $0,460$ atau 46% . Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan service backhand bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong, namun hubungan tersebut lemah.

Abstract

This study aims to determine the relationship of wrist flexion and eye hand coordination to the ability of backhand service in badminton games in grade VIII students of SMP N 1 Sorong City. This type of

research is a quantitative study with a correlational technique method used is a survey with test and measurement data collection techniques. The sample used was grade VIII students of SMP N 1 Sorong City with a total of 30 students. The sampling technique uses simple random sampling technique by lottery. The instrument used in this study was a test using a bow ruler to measure wrist flexibility, a ball throwing test to measure hand eye coordination and a service backhand test to measure the ability of a service backhand. The data analysis technique used SPSS version 16. The analysis showed that there was a correlation between wrist flexion and the ability of the backhand service, but the relationship was very weak, $r = 0.174$ ($P < 0.05$) P was $0.030 = 3.00\%$, there was a relationship hand eye coordination on backhand service ability, but the relationship was very weak, $r = 0.094$ ($P < 0.05$) P was $0.009 = 0.9\%$, and there was a relationship between wrist flexion and hand eye coordination together with service ability backhand, but the relationship between the three variables is weak namely $r = 0.460$ ($P < 0.05$) P is $0.043 = 4.30\%$, with a significant level of 0.460 or 46%. So it can be concluded that there is a relationship between wrist flexion and hand eye coordination to the ability of badminton backhand service in grade VIII students of SMP N 1 Sorong City, but the relationship is weak.

Regency.©2020 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

✉ Alamat korespondensi:
E-mail:

ISSN (online)
ISSN (cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan Yang Bermutu Yaitu Memberikan Kesempatan Kepada Peserta Didik Dalam Mengembangkan Potensi Diri Dengan Adanya Lingkungan Belajar Yang Mendukung Dalam Prosesnya. Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Merupakan Suatu Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Pendidikan Umum, Yang Bertujuan Untuk Mengembangkan Aspek Kebugaran Jasmani, Keterampilan Gerak, Keterampilan Berpikir Kritis, Keterampilan Sosial, Penalaran, Stabilitas Emosional, Tindakan Moral, Aspek Pola Hidup Sehat, Dan Pengenalan Lingkungan Bersih Melalui Aktivitas Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Yang Direncanakan Secara Sistematis Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan Jasmani Khususnya Dalam Bidang Olahraga Membutuhkan Unsur Lain Dalam Pembelajaran Yaitu Unsur Kondisi Fisik, Diantaranya Adalah Kekuatan, Kecepatan, Daya

Tahan, Daya Ledak Otot, Kelentukan, Keseimbangan, Koordinasi, Kelincahan, Ketepatan, Dan Reaksi. Komponen-Komponen Tersebut Memiliki Peranan Masing-Masing Terhadap Setiap Cabang Olahraga Khususnya Pada Bulutangkis.

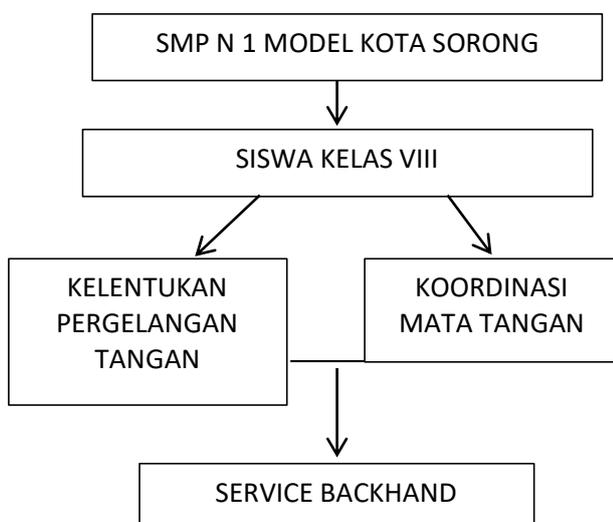
Bulutangkis Atau Badminton Adalah Suatu Olahraga Raket Yang Dimainkan Oleh Dua Orang Untuk Tunggal Atau Dua Pasangan Untuk Ganda Yang Saling Berlawanan. Mirip Dengan Tennis, Bulu Tangkis Bertujuan Memukul Bola Permainan ("Kok" Atau "Shuttlecock") Melewati Jaring Agar Jatuh Di Bidang Permainan Lawan Yang Sudah Ditentukan Dan Berusaha Mencegah Lawan Melakukan Hal Yang Sama. Permainan Ini Membutuhkan Teknik-Teknik Agar Berjalan Sesuai Dengan Aturan-Aturan Yang Ada. Teknik Yang Biasa Digunakan Dalam Permainan Bulutangkis Yaitu Teknik Dasar Seperti Cara Memegang Raket (Grip), Footwork, Strokes, Service, Smash, Dan Teknik-Teknik Lainnya.

Servis Pendek Merupakan Salah Satu Pukulan Awalan Pada Permainan Bulutangkis. Servis Pendek Merupakan Servis Dimana Kok Melintas Tipis Melewati Net. Servis Merupakan Teknik Yang Penting Untuk Bisa Mendapatkan Point Diawal Pertandingan Jika Servisnya Tepat Sasaran. Untuk Itu Dalam Melakukannya Membutuhkan Adanya Komponen-Komponen Yang Mendukung Suatu Gerakan Antara Lain, Koordinasi Dan Kelentukan. Koordinasi Merupakan Komponen Penting Untuk Menyelaraskan Suatu Gerakan Anggota Tubuh Yang Akan Digunkaan. Selain Itu Kelentukan Pergelangan Tangan Juga Membantu Melakukan Servis Pendek Dengan Baik, Akan Memudahkan Dalam Melakukan Servis Pendek.

Setelah Peneliti Melakukan Observasi Di Smp Negeri 1 Kota Sorong Bahwa Masih Banyak Siswa Yang Belum Bisa Melakukan Servis Backhand Sehingga Bola Yang Di Servis Tidak Dapat Melewati Net Atau Tidak Melewati Garis Servis.

Berdasarkan Uraian Di Atas Maka Penulis Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Dengan Judul “Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Servis Backhand Dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kota Sorong”.

Merupakan penjelasan sementara yang menjadi objek permasalahan dan merupakan pengantar argumentasi dalam perumusan hipotesis dengan permasalahan yang diajukan.



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada pengaruh latihan pliometrik terhadap kekuatan tendangan sabit pada siswa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Kabupaten Sorong.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data diperlakukan pembahasan teoritis yang bersandarkan pada teori-teori dan kerangka yang mendasari penelitian ini.

1. Hubungan kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan servis backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong.
2. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan servis backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong. Namun, bersifat lemah. Dengan kata lain kelentukan pergelangan tangan mempunyai hubungan terhadap kemampuan servis backhand bulutangkis tetapi hal ini tidak signifikan karena ternyata setelah dilakukan uji hasil yang diperoleh tidak mencapai hasil hitung yang maksimal. Hasil yang didapat dalam penelitian ini berbeda dengan hasil yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan. Karena perbedaan sampel dan juga alat ukur yang digunakan. Dan kemungkinan kemampuan sampel dalam masing-masing penelitian tersebut berbeda. Dengan demikian, perlu dilakukan uji lanjut atau menggunakan variabel atau alat ukur yang berbeda. Sehingga penelitian ini dapat mempunyai hubungan yang signifikan.
3. Hubungan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan servis backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan servis backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong. Namun, bersifat lemah. Dengan kata lain koordinasi mata tangan mempunyai hubungan terhadap kemampuan servis backhand bulutangkis tetapi hal ini tidak signifikan karena ternyata setelah dilakukan uji hasil yang diperoleh tidak mencapai hasil hitung yang maksimal. Hasil yang didapat dalam penelitian ini berbeda dengan hasil yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan. Karena perbedaan sampel dan juga alat ukur yang digunakan. Dan kemungkinan kemampuan sampel dalam masing-masing penelitian tersebut berbeda. Dengan demikian, perlu dilakukan uji lanjut atau menggunakan variabel atau alat ukur yang berbeda. Sehingga penelitian ini dapat mempunyai hubungan yang signifikan. Hubungan kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan servis backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong.

Hasil analisis variabel menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara bersama-sama kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan servis backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong. Hubungan tersebut ada tetapi bersifat lemah. Dengan kata lain kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan sebenarnya mempunyai hubungan terhadap kemampuan servis backhand bulutangkis tetapi hal ini tidak signifikan karena ternyata setelah dilakukan uji hasil yang di peroleh tidak mencapai hasil hitung yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara kelentukan pergelangan tangan dengan kemampuan servis backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong. Namun hubungan tersebut sangat lemah terhadap kemampuan servis backhand.
2. Terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan servis backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong. Namun hubungan tersebut sangat lemah terhadap kemampuan servis backhand.
3. Terdapat hubungan antara kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan servis backhand dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kota Sorong. Namun hubungan tersebut lemah terhadap kemampuan servis backhand.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. (2011). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dermawan, M. R. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Backhand Pendek Bulu Tangkis Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Sman 8 Pekanbaru.
- Dwikusworo, Eri Pratiknyo. (2000). Buku Petunjuk Praktik Tes dan Pengukuran Olahraga.
- Firdaus Harish. (2017, 23 Januari). Hakikat Bulutangkis. Diakses 05 Mei 2018. harishfirdaus.blogspot.com/2017/01/hakikat-bulutangkis_23.html.
- Halim, Nur Ichsan. (2018). Tes Dan Pengukuran Kesegaran Jasmani. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Hartanto, D. S. (2017). Tingkat Kemampuan Pukulan Servis Pendek Pada Pemain Pemula PB Muria Bae Kudus.
- Herman Subardjah. (2000). Bulutangkis. Solo: CV"Seti Aji" Surakarta.
- Ismaryati. (2008). Tes dan Pengukuran Olahraga. Surakarta : UNS Press.
- Ihsanul Qalbi, Abdurrahman, B. (2017). Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Dengan Kemampuan Servis Pendek Pada Atlet UKM Bulutangkis Unsyiah Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3, 47–60.
- Irianto. (2004). Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- ISBN. (2009). Panduan Cabang Olahraga Bulu Tangkis Special Olympics. Jakarta. Pengurus Pusat Special Olympics Indonesia
- KuntaPurnama, Sapta. (2010). Kepelatihan Bulu Tangkis Modern. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nurhayati, Siti. (2012). Metode Penelitian Praktis. (edisi ke-2) Pekalongan: Usaha Nasional.
- Rony Dwi Saputro. (2017). Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kekuatan Lengan Terhadap Ketepatan Pukulan Forehand Drive Peserta Ektrakurikuler Tennis Meja SMA N 1 Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salim, Agus. (2008). Buku Pintar Bulu Tangkis. Bandung : Nuansa.
- Sudjana. (2002). Metode Statistika, Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:
- Tohar. (1992). Olahraga Pilihan Bulutangkis. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Tony Grice. (1999). Bulu Tangkis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuliawan, D. (2017). Bulutangkis Dasar. Yogyakarta: cv. Budi Utama
- Pendidikan Sejarah*. Volume 5, nomor 1, halaman 1595-1598.
- Undang-undang No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Yasin, M., (2017). Pengaruh Latihan Pliometrik antara *Box Jump* dan *Leaps* terhadap Kemampuan Lompat Jauh Gaya Jongkok pada Siswa Kelas XI Geomatika SMK Negeri 1 Bireun. *Jurnal Serambi PTK*. Volume 4, nomor 1 halaman 12-18.
- Yodi, I.M.S.M, Parwata, I.G.L.A., Sudarmada, I.N., (2016). Pengaruh Pelatihan *Tuck Jump* dan *Double Leg Bound* terhadap Power Otot Tungkai. *e-Journal*. Volume 1.